

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

###### **1. Latar Belakang UIN Sunan Ampel**

IAIN Sunan Ampel adalah perguruan tinggi yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu agama Islam dan ilmu lain yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IAIN berupaya menjadi *centre of excellence* yakni pusat kajian dan pengembangan ilmu agama Islam yang diarahkan kepada terciptanya tujuan pendidikan tinggi, berupaya menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional, yang mampu mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan agama Islam, untuk meningkatkan kecerdasan umat dan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Dalam upaya peningkatan efisiensi, efektivitas dan kualitas pendidikan di IAIN, dilakukan penataan terhadap fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sunan Ampel yang berlokasi di luar induk yang dituangkan dalam keputusan presiden RI. No. 11 tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997, tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama

Islam Negeri (STAIN), dengan menetapkan sejumlah 33 STAIN di seluruh Indonesia.

IAIN Sunan Ampel terdiri daripada 5 fakultas yang berlokasi di Surabaya, yaitu fakultas adab, dakwah, syari'ah, tarbiyah dan ushuluddin.

Saat ini IAIN Sunan Ampel menyelenggarakan pendidikan jenjang strata satu (S1) di semua fakultas. Dalam penelitian ini salah satu objek kajian yang penulis teliti berada di salah satu fakultas, yaitu fakultas dakwah. Sedangkan penyelenggara jenjang S1 pada fakultas dakwah dengan jurusan atau program studi sebagai berikut:

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pengembangan Masyarakat Islam
- Manajemen Dakwah
- Bimbingan dan Penyuluhan Islam, sekarang berganti nama menjadi Bimbingan dan Konseling Islam
- Program Studi Sosiologi
- Program Studi Ilmu Komunikasi
- Program Studi Psikologi

Penelitian penulis terfokus pada salah satu Jurusan di atas, yaitu jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sebagai objek tempat penelitian. Dalam hal ini terkait dengan pelatihan keterampilan diri (*Grooming*) untuk meningkatkan potensi dan

keterampilan mahasiswa dalam beberapa aspek konseling untuk mahasiswa semester VIII jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

## 2. Visi dan Misi UIN Sunan Ampel

### a. Visi IAIN Sunan Ampel

Menjadikan IAIN Sunan Ampel sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan Islam dan ilmu-ilmu lain, teknologi dan seni yang terkait untuk membangun masyarakat dalam rangka memberdayakan warga Negara menjadi manusia berkualitas yang mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah yang berlandaskan pada iman, ilmu dan amal secara integral.

### b. Misi IAIN Sunan Ampel

- Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan keIslaman dan ilmu-ilmu lain terkait berdasarkan standar nasional dan global.
- Mengupayakan integrasi paradigma dan epistemologi ilmu-ilmu umum dan ilmu agama Islam, sehingga tidak ada lagi dikotomi antar keduanya dan atau tidak lagi dikenal ilmu-ilmu agama *secular sciences*.
- Mendidik mahasiswa menjadi warga masyarakat yang bermoral agama berlandaskan nilai-nilai keimanan,

ketakwaan, akhlakul karimah, bersikap kritis, obyektif, terbuka, jujur, menguasai ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermartabat, memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan Islam dan ilmu-ilmu lain, teknologi yang senilai terkait sesuai dengan bidang disiplin ilmu yang diketahui serta mengamalkannya secara benar dan baik.

- Mengupayakan konseptualisasi ajaran Islam dan khazanah pemikiran Islam agar dapat diaktualisasikan secara operasional ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat bermoral agama, berharkat, dan bermartabat.
- Mengembangkan penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan menentukan solusi secara akademik terhadap berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial yang dinamis.
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pola-pola pengabdian kepada masyarakat secara professional.
- Mempertahankan nilai-nilai lama yang positif dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih positif untuk

kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan budaya dan masyarakat.<sup>56</sup>

### **3. Profil Jurusan BKI Fakultas Dakwah**

#### **a. Visi dan Misi**

Visi - Menjadi pusat pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam yang Unggul dan Kompetitif

Misi – Menyelenggarakan pendidikan Bimbingan dan Konseling Islam yang memiliki keunggulan dan daya saing Internasional. Mengembangkan riset Bimbingan dan Konseling Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim sesuai dengan kompetensi jurusan dan program studi.

#### **b. Kurikulum**

- Beban kredit : 144 – 160 sks
- Masa studi : 3,5 – 4 tahun
- Mata kuliah : 40% Agama dan 60% Kompetensi
- Tenaga pengajar : Guru Besar, Doktor, Magister, dan Sarjana Lulusan dalam dan Luar Negeri.

#### **c. Tujuan**

Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik di bidang Bimbingan dan Konseling Islam secara professional.

---

<sup>56</sup> Dokumentasi IAIN Sunan Ampel Surabaya

Menghasilkan riset yang unggul dan kompetitif di bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Menghasilkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis moralitas agama dan norma-norma sosial.

d. Strategi Pencapaian

Tahun I ( semester 1 & 2 ), menghasilkan kemampuan dalam bidang dasar-dasar agama Islam, pengetahuan umum, serta wawasan kebangsaan Indonesia.

Tahun II ( semester 3 & 4 ), menghasilkan kemampuan bahasa Indonesia, arab, dan Inggris, menguasai dasar-dasar di bidang dakwah dan konseling Islam serta terampil melakukan aplikasi assessment berbasis ICT.

Tahun III ( semester 5 & 6 ), menghasilkan kemampuan di bidang konseling keagamaan, keluarga, dan karier, serta memiliki kemampuan riset berbasis Bimbingan dan Konseling Islam.

Tahun IV ( semester 7 & 8 ), menghasilkan kemampuan di bidang pengembangan berkarya, pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat berbasis Bimbingan dan Konseling Islam.

## e. Para Dosen BKI

**Tabel 3.1**  
***Nama-nama Dosen BKI***

| <b>No.</b> | <b>Nama Dosen</b>                       |
|------------|-----------------------------------------|
| 1          | Dr. Hj. Sri Astutik, M. Si              |
| 2          | Dra. Ragwan Albaar, M. Ag (studi S3)    |
| 3          | Dra. Pudji Rahmawati, M. Kes (studi S3) |
| 4          | Agus Santoso, S. Ag, M. Pd (studi S3)   |
| 5          | Lukman Fahmi, S. Ag, M. Pd              |
| 6          | Rudy Al-Hana, M. Ag                     |
| 7          | Yusria Ningsih, S. Ag,. M. Kes          |
| 8          | Arief Ainur Rofiq, S. Ag, M. Pd         |
| 9          | Dra. Faizah Noer Laila, M. Si           |
| 10         | Drs. H. Cholil, MM                      |
| 11         | Dr. H. Abd. Syakur, M. Ag               |
| 12         | Mohamad Thohir, M. Pd. I                |
| 13         | Mierrina, S. Psi,. M. Psi               |

Sumber data : Dokumentasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

#### **4. Deskripsi konselor**

Dalam penelitian skripsi ini sangat perlu adanya konselor untuk membantu melengkapi data-data daripada klien. Konselor dalam hal ini adalah seorang mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) dengan konsentrasi agama dalam pengertian peneliti juga sebagai konselor

dan pendamping bagi konselor/ dosen di Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam untuk menerapkan hasil dari buku paket keterampilan konseling (dalam aspek grooming) yang nantinya akan melaksanakan pelatihan keterampilan konseling bagi mahasiswa BKL.

Konselor secara definitif adalah seorang yang berusaha untuk bermakna bagi klien, konselor menerima apa adanya dan bersedia sepenuh hati membantu klien mengatasi masalahnya di saat yang amat kritis sekalipun dalam upaya menyelamatkan klien dari keadaan yang tidak menguntungkan baik untuk jangka pendek dan utamanya jangka panjang dalam kehidupan yang terus berubah.

Adapun biodata konselor yakni

|                       |                                                            |
|-----------------------|------------------------------------------------------------|
| Nama                  | : Maidatul Jannah                                          |
| Tempat, tanggal lahir | : Gresik, 13 Oktober 1992                                  |
| Jenis kelamin         | : Perempuan                                                |
| Agama                 | : Islam                                                    |
| Status                | : Belum menikah                                            |
| Pendidikan            | : Mahasiswa UINSA Surabaya                                 |
| Riwayat Pendidikan    |                                                            |
| TK                    | : TK Matholiul Falah 218 Nambi<br>Karangrejo Manyar Gresik |

MI : MI Matholiul Falah Nambi  
Karangrejo Manyar Gresik

MTS : MTS Assa'adah II Bungah Gresik

MA : MA Assa'adah Bungah Gresik

#### Pengalaman

Konselor pernah melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di PPT Jatim Surabaya, konselor diberi kepercayaan dalam menerima dan melayani klien yang datang. Sebelum melakukan hal tersebut, konselor tentunya telah dibriefing/ dilatih oleh para konselor yang berada di PPT Jatim yang sudah berpengalaman. Konselor ditunjukkan apa yang harus dilakukan bilamana ada klien yang datang, konselor juga ditunjukkan beberapa foam dengan kategori kasus yang berbeda-beda, yang telah disediakan oleh lembaga tersebut. Sehingga konselor dapat mengambil foam sesuai dengan keadaan kasus yang datang pada waktu itu. Selain itu konselor juga mempelajari kasus-kasus kekerasan yang ada.

Dalam menerima dan melayani klien, tentunya konselor dituntut untuk menguasai keterampilan komunikasi konseling. Oleh karena itu konselor dengan bekal keterampilan yang telah diajarkan dalam mata kuliah K3 di bangku kuliah pada semester IV Lalu, dan juga belajar dari para konselor di PPT Jatim yang sedang menghadapi klien.

Dari situlah konselor tertarik untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan konseling.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data Tentang Hasil Pengembangan Paket Pelatihan Grooming Bagi Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.**

Dalam penyajian data isi penulis menggunakan metode penelitian pengembangan yakni *research and development* akan tetapi secara keseluruhan sistematis penulisan menggunakan metode Kualitatif sedangkan untuk rumus penghitungan angket serta responden hasil dari paket menggunakan Kuantitatif, maka untuk mendiskripsikan data tentang hasil pengembangan paket pelatihan Grooming bagi mahasiswa BKI menggunakan Kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dan dalam penyajian data ini peneliti akan mendiskripsikan data yang diperoleh di lapangan yang terkait dengan fokus penelitian, yaitu pelatihan Grooming bagi mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Hal-hal yang ditemui di lapangan ketika mengadakan pelatihan grooming pada saat simulasi ditemukan beberapa hal yang perlu dibahas sebagai berikut : kurangnya perhatian akan

performance sebagai seorang konselor, kurangnya kesadaran bagaimana pribadi seorang konselor yang sesungguhnya, penerapan tingkah laku nonverbal kurang tepat, keterampilan dalam mengulang kembali pernyataan klien dan refleksi perasaan serta penerapan strategi penetapan tujuan konseling masih kurang. Intinya simulasi konseling kurang maksimal.

Berdasarkan sumber dari beberapa mahasiswa, kebanyakan dari mereka masih belum bisa memposisikan dirinya sebagai seorang konselor, mereka merasa kurang cukup bekal bagi mereka dalam memberikan pengarahan dan nasihat untuk konselinya dengan berbagai masalah yang bermacam-macam.

Untuk memperoleh data tentang kebutuhan mahasiswa terhadap paket pelatihan ini, dipergunakan instrument skala pengukuran. Skala pengukuran ini dipergunakan untuk mengetahui variabel kebutuhan mahasiswa terhadap paket pelatihan yang dikembangkan dan keberterimaannya.

Prosedur utama dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas 5 langkah, yaitu :

- a. Melakukan analisa produk yang akan dikembangkan
- b. Mengembangkan produk awal
- c. Validasi ahli
- d. Uji coba lapangan
- e. Revisi produk

Pemilihan model penelitian pengembangan paket ini didasarkan pada beberapa alasan :

- 1). Model pengembangan ini dimulai dengan pengumpulan data dan informasi. Informasi yang dibutuhkan adalah perlu tidaknya pelatihan ini bagi mahasiswa BKI, dan bagian mana yang perlu dikembangkan. Untuk memperoleh informasi tersebut peneliti melakukan *need assessment*.
- 2). Model pengembangan ini dirancang dalam format dan tahapan yang jelas, sederhana, sistematis dan fleksibel, sehingga tidak terlalu rumit dilaksanakan.
- 3). Pengembangan paket dalam model ini memiliki tahapan khusus yang berbentuk uji lapangan dan revisi produk. Sehingga melalui penilaian dan revisi berulang-ulang atas produk pengembangan, akan dihasilkan produk yang efektif dan tentunya diharapkan dapat menarik bagi para penggunanya.
- 4). Prosedur Penelitian Pengembangan Uji Coba Produk  
Secara detail prosedur uji coba penelitian ini, dapat dijelaskan sebagaimana pembahasan berikut ini.

## **2. Deskripsi Proses Pelatihan Grooming Bagi Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.**

Dalam melaksanakan proses pelatihan, konselor selaku fasilitator bagi mahasiswa sekaligus pelatih dalam proses bimbingan keterampilan konseling, terlebih dahulu berusaha masuk ke dalam kelas mahasiswa BKI semester IV C3 yang pada waktu itu mereka baru saja selesai jam mata kuliah Keterampilan Komunikasi Konseling. Kebetulan konselor sudah dapat izin dari dosen mata kuliah yang sekaligus membantu konselor dalam proses pelatihan. Pada sesi pertama, konselor melakukan pengenalan terlebih dahulu untuk mencapai hubungan yang akrab antar konselor dengan klien, kemudian langsung membuka topik dengan memberikan pengarahannya tentang tema pembahasan. Setelah klien merasa nyaman dan dapat menerima kehadiran konselor, maka selanjutnya menentukan waktu dan tempat. Dalam penentuan waktu dan tempat ini konselor memberi kesepakatan kepada klien agar waktu proses pelatihan tidak benturan dengan jam kuliah klien. Untuk itu waktu dan tempat ini sangat penting dalam melaksanakan proses pelatihan yang efektif.

### **- Waktu**

Pelaksanaan proses pelatihan ini dilaksanakan dalam dua sesi yakni sesi pertama dengan memberikan pre test

terlebih dahulu kepada para peserta pelatihan untuk mengetahui sejauh mana potensi yang mereka miliki tentang topik yang akan konselor berikan, kemudian memberikan materi pelatihan sesuai dengan tema pembahasan sesuai dengan isi paket yang telah diberikan kepada mahasiswa, setelah itu membuka sesi tanya jawab dan evaluasi. Kemudian dilanjutkan sesi kedua yakni mengelompokkan mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan simulasi yang masing-masing kelompok berjumlah tiga mahasiswa dengan peran sebagai konselor, konseli dan pengamat kemudian evaluasi. Setelah mendapatkan materi dan melakukan simulasi, maka konselor memberikan pos test dan juga angket penilaian peserta pelatihan paket grooming.

- **Tempat**

Penelitian ini dilakukan di ruang kelas gedung B Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Pemilihan ini didasarkan atas tiga alasan, yaitu:

1. Tujuan pendidikan secara umum, menggambarkan bahwa pendidikan itu dapat dikatakan berhasil manakala dapat mencakup beberapa aspek diri mahasiswa (fisik, sosial, psikologis, kognisi, emosi, vokasional, dan moral) secara konkret dan kongruen dengan tugas perkembangan

mahasiswa. Faktor ini yang mendorong peneliti dalam mengemas model konseling yang beracuan pada sisi individu secara integrasi, bukan hanya satu aspek semata.

2. Faktor kebutuhan mahasiswa, melihat kondisi saat ini di mana mahasiswa dituntut untuk memiliki ketrampilan hidup (*life skills*), termasuk ketrampilan komunikasi konseling sebagaimana yang ditentukan dalam tujuan pembuatan paket ini.
3. Faktor tujuan penelitian, pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah menghasilkan paket pengembangan keterampilan konseling bagi mahasiswa BKI melalui pelatihan grooming yang memiliki spesifikasi khusus dengan harapan dapat memberikan model dan perspektif bimbingan yang terintegrasi dalam perkuliahan.

Atas dasar tiga alasan ini, Fakultas Dakwah Jurusan BKI dipilih untuk menjadi tempat penelitian sebagaimana keberadaannya yang memiliki tujuan dan karakteristik sebagaimana yang telah dikemukakan di atas.

#### - **Deskripsi subjek dan sampel penelitian**

Subjek adalah mahasiswa BKI. Mahasiswa yang dijadikan sampel adalah mahasiswa semester IV C3 yang berjumlah 35 orang yang sedang mendalami ilmu tentang Bimbingan dan Konseling Islam yang nantinya akan mengikuti

pelatihan keterampilan konseling guna melatih dan meningkatkan keterampilan diri mahasiswa dalam hal keterampilan konseling menjadi pribadi konselor yang professional serta mendapatkan pembekalan yang cukup sebagai dasar dan ilmu mereka dalam menjadikan dirinya sosok konselor yang terampil dan berkompeten yang nantinya akan membantu mahasiswa untuk menggali dan meningkatkan keterampilan dirinya yang selama ini dianggap tidak begitu penting.

Dalam hal ini mahasiswa yang berada di Jurusan BKI Fakultas Dakwah yang nantinya akan mengikuti pelatihan sebagai peserta. Dan dalam prosesnya dibutuhkan konselor yang berkompeten dibidangnya yakni dosen mata kuliah Keterampilan Komunikasi Konseling (K3) yang mengajar di Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

**Tabel 3.2**  
Verbatim proses Bimbingan Keterampilan Konseling pada mahasiswa dalam dialog umum

| No. | Ungkapan Verbal                                                                                                                                                                 | Ungkapan Non Verbal              | Teknik           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------|
| 1.  | Konselor: Assalamualaikum Wr. Wb...                                                                                                                                             | Ramah dan menyapa                | <i>Attending</i> |
| 2.  | Klien: Waalaikumsalam Wr. Wb...                                                                                                                                                 | Dengan ramah dan senyum          |                  |
| 3.  | Konselor: Teman-teman peserta pelatihan yang berbahagia, syukur Alhamdulillah kita semua dapat berkumpul dalam forum pelatihan grooming ini dengan keadaan sehat dan berbahagia | Menyapa dengan senyum ramah      | <i>Attending</i> |
| 4.  | Klien: ..... (dengan seksama menyimak apa yang tengah                                                                                                                           | Dengan seksama menyimak apa yang |                  |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                |                      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------|
|     | konselor sampaikan)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | sedang disampaikan konselor                                    |                      |
| 5.  | Konselor: calon konselor yang berbahagia, baiklah kita akan memulai pelatihan ini. Bagaimana para calon konselor sudah siap kan?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tanya konselor untuk menumbuhkan nuansa kekeluargaan           | <i>Open question</i> |
| 6.  | Klien: Baik mbak siap....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Menjawab dengan serentak                                       |                      |
| 7.  | Konselor: Baiklah pertama saya akan menjelaskan secara garis besar tentang isi dari buku paket yang saya pegang. Sebelumnya kalian pernah dengar istilah Grooming dalam konseling tidak? Mungkin ada yang berkenan menyampaikan sedikit pengetahuannya tentang Grooming....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Menawarkan dengan senyum ramah pada peserta                    | Dorongan minimal     |
| 8.  | Klien: Belum mbak.....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Peserta saling menoleh satu sama lain                          |                      |
| 9.  | Konselor: Baiklah sebagai pembukaan saya memberikan pengantar tentang apa yang dimaksud dengan Grooming. Grooming merupakan penampilan diri yang terjaga, menarik, dan selalu rapi pada saat dia berkomunikasi dengan orang lain. Berpenampilan menarik memiliki arti sangat penting sebagai salah satu kunci sukses untuk dapat menjalin hubungan atau interaksi yang harmonis. Penampilan bukan hanya dari segi performance saja, tetapi penampilan juga mencakup sikap, dan budi bahasa. Grooming dalam konseling yakni suatu keterampilan konseling yang merupakan aspek-aspek yang mempengaruhi efektifitas konseling. Keterampilan tersebut meliputi: penampilan konselor, kekhasan pribadi konselor, sikap konselor, dan keterampilan konseling. | Konselor menjelaskan materi                                    | Dorongan minimal     |
| 10. | Klien : .....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Terlihat begitu serius menyimak tiap penjelasan dari konselor. |                      |
| 11. | Konselor : Baiklah teman-teman calon konselor yang berbahagia, saya akan memberi waktu 10-15 menit untuk teman-teman semua                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Intruksi konselor pada konselor dengan ramah                   | Konfrontasi          |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                       |                    |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------|
|     | membaca secara garis besar dan memahami isi dari buku paket tersebut yang menurut teman-teman point-point yang paling penting dan paling kalian butuhkan saat ini untuk menjadi konselor yang professional ..setelah itu kita akan buka tanya jawab atau mendiskusikan point-point yang kalian butuhkan penjelasan dari kami. Silahkan dimulai.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                       |                    |
| 12. | Klien : Ya mbak.....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Peserta bergegas membuka dan membaca lembaran demi lembaran isi paket |                    |
| 13. | Konselor : Teman-teman sekalian, waktu telah selesai. Silahkan barangkali ada yang ingin bertanya, tunjuk tangan dan sebut nama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Menawarkan dengan ramah                                               | Dorongan minimal   |
| 14. | Klien : Nama saya Ririn Indah Lestari, mbak apakah penampilan itu bisa mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses konseling?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tegas dan tetap ramah                                                 |                    |
| 15. | Konselor : Trimakasih saudari Ririn, memang tidak semua orang memperhatikan dan menganggap penting sebuah penampilan. Tapi justru berpenampilan menarik memiliki arti sangat penting sebagai salah satu kunci sukses untuk dapat menjalin hubungan atau interaksi yang harmonis. Penampilan menarik mencerminkan kepribadian orangnya. Orang yang berpenampilan menarik akan dinilai sebagai orang yang berkepribadian baik. Sebaliknya, orang yang kurang memperhatikan penampilannya dinilai sebagai orang yang berkepribadian kurang menarik. Oleh karena itu, konselor juga penting memperhatikan penampilannya sebagai bentuk penghargaan bagi klien yang telah datang. Jika penampilan konselor menyenangkan, dengan ekspresi wajah yang ramah, memberikan gesture dengan tepat, menatap dengan penuh kehangatan dan empati, maka klien akan merasa dihargai, merasa nyaman dan | Tegas dan ramah                                                       | <i>Pharaprased</i> |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--|
|     | akan lebih cepat percaya pada kita. Begitu juga cara berdandan dan pola busana, hendaknya disesuaikan dengan budaya setempat. Tidak harus menor atau berlebihan, sewajarnya saja asalkan sopan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                  |  |
| 16. | Klien : Nama saya Retno, mbak bagaimana cara mengontrol emosi dalam menghadapi klien jika saat itu kita sedang tidak mood karena ada masalah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Serius dan ramah |  |
| 17. | Konselor : Trimakasih saudari Retno. Sebagai konselor itu seharusnya selalu siap dalam kondisi apapun. Jika kita sedang dalam masalah hendaknya emosi kita pada waktu berhadapan dengan klien dapat dikontrol, kita tidak boleh terbawa emosi dengan masalah pada diri kita. Usahakan kita hanya fokus dengan masalah klien, bagaimana kita bisa simpati dan empati Seperti halnya komedian. Tidak menutup kemungkinan mereka juga punya masalah dalam hidupnya, tetapi dihadapan penonton mereka seolah-olah tidak mempunyai masalah dan tetap berkomedi bertingkah lucu untuk menghibur para penonton. |                  |  |
| 18. | Klien : lalu bagaimana jika masalah yang konselor hadapi terlalu berat sehingga mengharuskan konselor untuk tidak menerima klien. Apakah boleh mbak?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                  |  |
| 19. | Konselor : Dalam konseling itu ada asas yang namanya asas kerelaan, di mana konselor dan klien harus sama-sama suka rela dalam melakukan konseling. Sehingga jika ada salah satu pihak yang keberatan maka sebaiknya kondisi itu tidak dipaksakan. Jadi konselor boleh sementara untuk tidak menerima klien dalam kondisi tertentu.                                                                                                                                                                                                                                                                      |                  |  |
| 20. | Klien : Nama saya Ian, mbak bagaimana sih ukuran rapi itu. Apakah saya harus memakai dasi dan jas. Dan bagaimana jika klien ternyata malah sungkan, tidak bisa terbuka dengan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tegas dan ramah  |  |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                     |                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|     | konselor yang berpenampilan rapi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                     |                      |
| 21. | Konselor : Trimakasih saudara Ian, sebenarnya rapi itu relatif. Namun juga ada standart. Berpenampilan hendaknya disesuaikan dengan situasi kondisi pada waktu itu dan juga disesuaikan dengan keadaan klien yang datang. Jika memang klien merasa sungkan dan canggung kepada kita karena penampilan kita, kita bisa sedikit melonggarkan dasi kita misalnya, atau melepas jas kita, kemudian coba posisikan diri kita sejajar dengan mereka layaknya teman. Kemudian kita ajak ngobrol-ngobrol santai, tidak terlalu kaku dan serius. Itulah mengapa seorang konselor harus fleksibel. |                                                                                     |                      |
| 22. | Klien : Ooh..begitu ya mbak, trimakasih. Berarti saya bisa memakai apapun sesuai style saya dan yang penting rapi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tegas Ian menunjukkan pemahamannya                                                  |                      |
| 23. | Konselor : Baiklah teman-teman calon konselor yang berbahagia saatnya kita melangkah pada tahap berikutnya yakni simulasi dan bermain peran. Mbak akan membuat lima kelompok saja yang satu kelompoknya terdiri dari 3 anak. Yang akan memerankan sebagai konselor, konseli dan pengamat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Membagi kelompok dengan menunjukkan posisi masing-masing kelompok                   | Mengarahkan          |
| 24. | Klien : ya mbak...kita melakukan konseling kan??                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                     |                      |
| 25. | Konselor : iya...oh ya untuk pengamat, ini saya punya lembar penilaian untuk konselor. Jadi lembar penilaian ini untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana pemahaman kalian tentang materi yang sudah saya sampaikan tadi. Pada saat konselor dan konseli melakukan proses konseling, maka tugas pengamat adalah mengamati posture, gesture, verbal dan non verbal konseli seraya mengisi lembar penilaian yang telah saya berikan. Pada lembar penilaian ada angka 1-5, angka 1 merupakan nilai terendah dan semakin ke atas semakin tinggi                                             | Memberikan lembar penilaian pada pengamat seraya menjelaskan dengan tegas dan ramah | Memberikan informasi |

|     |                                                                                                                                           |                                                         |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--|
|     | nilainya. Nanti kalian tinggal berikan angka yang sesuai dengan aksi konselor. Faham??apakah ada yang tidak mengerti silahkan ditanyakan. |                                                         |  |
| 26. | Klien : faham mbak.....                                                                                                                   | Bergegas memposisikan diri dan mulai melakukan simulasi |  |

### 3. Deskripsi hasil proses pelatihan Grooming Bagi Mahasiswa

#### **BKI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.**

Setelah melakukan proses pelatihan grooming, sangat berdampak positif, hal tersebut merupakan pengakuan dari beberapa mahasiswa peserta pelatihan yang sempat penulis wawancarai tentang proses pelatihan grooming, mereka mengaku sangat senang dan membantu menambah pengetahuan yang belum pernah mereka ketahui dan dapatkan sebelumnya serta melatih keterampilan diri untuk bekal menjadi seorang konselor nantinya.

Dengan disertai simulasi, menjadikan mahasiswa terbiasa melatih keterampilan yang mereka miliki pada saat melakukan proses konseling. Mereka tidak akan canggung, gugup ataupun kaget ketika menghadapi berbagai macam klien karena mereka sudah mempunyai bekal sebagai seorang konselor yang terampil dan professional.

Dari hasil ini didapatkan dari pengakuan para mahasiswa peserta pelatihan, setelah diadakan pelatihan grooming. Dan mahasiswa mengaku akan berusaha mengaplikasikan apa yang ada

dalam isi paket grooming bagi mahasiswa ini dalam melaksanakan proses konseling dengan kliennya kelak, meskipun tidak sempurna seperti yang ada di buku akan tetapi akan berusaha semaksimal mungkin.

**Table 3.3**  
Penyajian Data Hasil Proses Pelatihan Grooming

| No. | Kondisi klien                                          | Ya | Tidak | Kadang-kadang |
|-----|--------------------------------------------------------|----|-------|---------------|
| 1.  | Gugup                                                  |    | √     |               |
| 2.  | Tidak semangat                                         |    | √     |               |
| 3.  | Tidak mantap akan menjalani konseling                  |    | √     |               |
| 4.  | Kurangnya pengetahuan tentang grooming dalam konseling | √  |       |               |
| 5.  | Mampu menciptakan komunikasi yang baik dengan klien    |    |       | √             |

Dengan bantuan tahap konseling sebagai berikut :

1. Penulis membuka topik dengan memberikan pengarahan tentang tema pembahasan. (waktu 10 menit)
2. Penulis membentuk lima kelompok secara berpasang-pasangan. Satu kelompok sebagai konselor, dan kelompok yang lain sebagai konseli. Bila ada mahasiswa yang tidak memiliki pasangan dapat dipersiapkan sebagai pengamat. (waktu 5 menit)
3. Penulis membacakan setiap keterampilan dan diberikan penjelasan secukupnya. (waktu 5 menit)
4. Penulis memilih beberapa mahasiswa untuk menjadi pengamat. Dosen juga dapat membantu mahasiswa “pengamat” untuk menentukan apa yang harus diamati. (waktu 5 menit)
5. Setelah semua siap, mahasiswa dapat memulai mempraktekkan setiap keterampilan secara runtut dengan dibantu oleh dosen untuk membantu memantaunya. Bila terjadi ketidak sesuaian dalam berekspresi, dosen dapat membantunya dengan memberikan pengarahan. Demikian juga bila terjadi seorang mahasiswa tidak serius dalam memainkan perannya, maka

dosen dapat sesegera mungkin untuk memberikan peringatan. Dan bila dipandang perlu untuk mengganti dan memilih pengganti yang lainnya. (waktu 15 menit)

6. Setelah mahasiswa mempraktekkan semua keterampilan yang diajarkan saat itu, maka dosen dapat melakukan review/ kajian ulang terhadap penampilan mahasiswa tersebut secara detail dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan bahan acuan diskusi sebagaimana yang tertulis pada setiap lembar observasi. Diskusi pertama ini bertujuan untuk mengeksplorasi kompetensi diri setiap mahasiswa yang berperan sebagai konselor. (waktu 10 menit)
7. Melakukan kegiatan ulang dengan mahasiswa yang sama, tetapi diberikan suatu alternatif perilaku tertentu yang dapat lebih fokus pada penguasaan materi keterampilan yang disajikan. (waktu 10 menit)
8. Melakukan diskusi dan evaluasi sebagaimana langkah keenam. Diskusi kedua ini lebih bersifat penguatan. (waktu 10 menit)
9. Penulis dapat membantu mahasiswa untuk melakukan penyimpulan dan generalisasi permasalahan yang terungkap dalam proses pelatihan. (waktu 5 menit)